

PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NPL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2015)

***THE INFLUENCE OF CAR, LDR, BOPO, NPL, AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY
(Case Study On National Private Banks and Foreign Exchange & National Private Bank Non Foreign Exchange in Indonesia Period 2012-2015)***

Ayu Nur Permatasari¹, Dr. Dadan Rahadian, S.T., M.M², Irni Yunita, S.T., M.M³ Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
ayunurp@student.telkomuniversity.ac.id, dadanrahadian@telkomuniversity.ac.id,
irniyunita@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis variabel - variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank berdasarkan faktor internal. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio permodalan (CAR), rasio likuiditas (LDR), rasio rentabilitas (BOPO), rasio aktiva produktif (NPL), dan Ukuran Perusahaan. Variabel dependent yaitu profitabilitas (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2012-2015 yang berjumlah 55 bank. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio rentabilitas (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa. Sedangkan rasio permodalan (CAR) dan likuiditas (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap busn devisa dan busn non devisa. Rasio aktiva produktif (NPL) hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas busn devisa. Rasio ukuran perusahaan hanya berpengaruh signifikan terhadap busn non devisa. Kata Kunci: profitabilitas, car, ldr, bopo, npl, ukuran perusahaan

Abstract

This research is aims to analyze the variables that influence of bank profitability. The independent variables used in this research are capital ratio (CAR), liquidity ratio (LDR), rentability ratio (BOPO), productive price ratio (NPL), and firm size. Dependent variable is profitability (ROA). The sample used in this research is Private National Bank Foreign Exchange and Private National Bank Non Foreign Exchange period 2012-2015. Data analysis technique used in this research is panel data regression analysis. The results showed partially rentability ratio (BOPO) significantly to Foreign exchange banks and non-foreign national private commercial banks. With capital ratio (CAR) and liquidity (LDR) not significantly significant to private national bank foreign exchange and private national bank non foreign exchange. The ratio of productive sales (NPL) is only significant to the profitability of private national bank foreign exchange. Company size ratio only significant to private national bank non foreign exchange.

¹ . Pendahuluan

Bank memiliki peran penting dalam sistem keuangan Indonesia, serta memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sebagai pengguna jasa tersebut. Bank menjadi salah satu solusi alternatif terpercaya bagi masyarakat. Selain bertugas menjadi *agent of development* dalam melayani penyaluran kredit, bank juga bertindak sebagai *agent of trust* yaitu memberikan jasa dalam melayani pengamanan pengawasan harta milik perorangan, kelompok atau perusahaan. Agar usaha terus berjalan dengan baik, perusahaan perlu menjaga kestabilan keuangan yang dimiliki. Diperlukan perhatian dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. [5] Aset suatu bank tidak dapat dipisahkan dalam dunia perbankan. Jika suatu bank mengalami krisis aset maka akan berdampak secara sistematis ke seluruh persendian keuangan yang dijadikan patokan standar kesehatan bank. Sehingga, pengolahan aset suatu bank harus dijalankan dengan sangat hati-hati, karena aset bersifat sangat rentan resiko. Untuk terus

Keywords: *profitability, car, ldr, bopo, npl, firm size*

mempertahankan dan meningkatkan kinerja perbankan pada periode berikutnya, diperlukan adanya perhatian terhadap pengelolaan aset yang dimiliki melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja perbankan. Analisis profitabilitas yang implementasinya adalah *profitability ratio* disebut juga *operating ratio*, ada dua tipe rasio yakni *margin on sale* dan *return on asset* [4]. ROA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. Berdasarkan perkembangan jumlah bank umum, Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa menunjukkan kepemilikan jumlah bank yang paling banyak dari bank lainnya yang termasuk dalam bank umum. Selama periode 2011-2016 Bank umum telah menunjukkan kinerja positif melalui pertumbuhan asetnya, penyaluran kredit serta dana pihak ketiga juga menunjukkan peningkatan yang positif setiap tahunnya. Namun tingkat profitabilitas menunjukkan penurunan selama periode penelitian. Sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas bank seperti CAR, LDR, BOPO, NPL dan Ukuran Perusahaan. Faktor tersebut telah terbukti dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/perancangan

2.1 Dasar teori

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba [11].

CAR merupakan rasio untuk menggambarkan kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga [11].

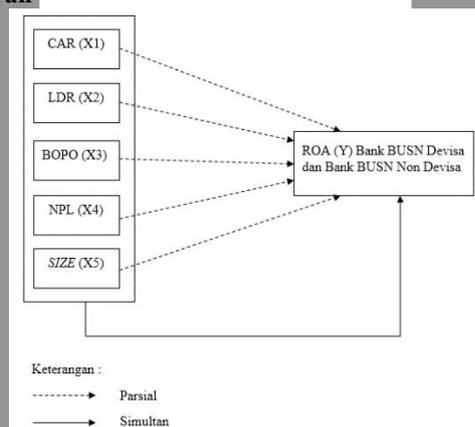
Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan indikator dalam mengukur kemampuan bank untuk membayar semua orang dan modal dana melalui kredit yang didistribusikan kepada publik [10]. [6] Semakin tinggi LDR maka laba bank akan meningkat (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif). Laba yang meningkat akan membuat kinerja bank juga meningkat.

Rasio BOPO [8] merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit bermasalah yang menunjukkan tidak mampunya debitur dalam membayar tunggakan pinjaman serta bunga dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian (Latumaerissa, 2014:164).

[11] Ukuran perusahaan atau besaran perusahaan diukur dengan besarnya penjualan karena besarnya penjualan lebih mencerminkan besarnya aktivitas perusahaan serta besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan merupakan bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar dalam Direktori Perbankan Indonesia tahun 2012-2015. Dengan menggunakan teknik *sampling* yang berupa *Nonprobability Sampling* menggunakan metode *Purposive Sampling*, didapatkan jumlah 55 sampel yang terdiri dari 30 bank umum swasta nasional devisa dan 25 bank umum swasta nasional non devisa dengan periode waktu

4 tahun 2012 sampai 2015. Data yang digunakan berupa data sekunder, dengan mengambil data dari laporan keuangan tahunan masing-masing perbankan. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif menggunakan metode regresi data panel. Persamaan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X3 = *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

X4 = *Non Performing Loan* (NPL)

X5 = *Ukuran Perusahaan* (SIZE)

e = Error Term

3. Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Uji chow merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow BUSN Devisa

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: BUSNDEVISA			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.012573	(29,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	119.641452	29	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data yang telah diolah

Berdasarkan uji tersebut, didapatkan hasil bahwa p-value *cross-section* Chi-Square $0,0000 < 0,05$ dan p-value F $0,0000 < 0,05$ dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga model regresi yang tepat adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya adalah Uji Hausman, pengujian yang dilakukan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman BUSN Devisa

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: BUSNDEVISA			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.341800	5	0.0450

Sumber: Eviews 9, Data telah diolah

Uji Hausman menunjukkan bahwa p-value *cross section random* sebesar $0,0450 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima, sehingga *Fixed Effect Model* merupakan metode yang tepat untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Berikut adalah hasil pengujian regresi data panel pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa:

Tabel 3. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/25/17 Time: 10:02
 Sample: 2012 2015
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 30
 Total pool (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093109	0.011458	8.126021	0.0000
CAR?	0.002850	0.008382	0.340036	0.7347
LDR?	0.001715	0.003729	0.459791	0.6468
BOPO?	-0.088401	0.003511	-25.18157	0.0000
NPL?	-0.067980	0.023544	-2.887417	0.0049
SIZE?	-6.30E-05	0.000367	-0.171855	0.8640
Fixed Effects (Cross)				
_A-C	-0.002078			
_B-C	-0.002961			
_C-C	-0.000340			
_D-C	9.28E-05			
_E-C	0.000613			
_F-C	0.000796			
_G-C	0.006128			
_H-C	-0.000947			
_I-C	-0.001352			
_J-C	-0.007251			
_K-C	-0.000589			
_L-C	-0.000910			
_M-C	-0.003105			
_N-C	0.002955			
_O-C	0.002327			
_P-C	0.006171			
_Q-C	-0.000331			
_R-C	-0.004817			
_S-C	-0.001353			
_T-C	0.001270			
_U-C	0.001359			
_V-C	0.001842			
_W-C	0.000994			
_X-C	-0.002309			
_Y-C	-0.003221			
_Z-C	-0.000906			
_AB-C	-0.001522			
_AC-C	0.004858			
_AD-C	-0.000949			
_AF-C	0.005533			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.977689	Mean dependent var	0.015190	
Adjusted R-squared	0.968765	S.D. dependent var	0.013083	
S.E. of regression	0.002312	Akaike info criterion	-9.062746	
Sum squared resid	0.000454	Schwarz criterion	-8.249727	
Log likelihood	578.7647	Hannan-Quinn criter.	-8.732575	
F-statistic	109.5540	Durbin-Watson stat	1.697554	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Eviews 9, Data telah diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan bentuk persamaan regresi yaitu $ROA = 0,093109 + 0,002850 CAR + 0,001715 LDR - 0,088401 BOPO - 0,067980 NPL - 0,006303 SIZE$.

Hasil uji T menunjukkan bahwa BOPO dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan $0,0049 < 0,05$. Sedangkan CAR, LDR, dan SIZE (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu $0,7347 > 0,05$, $0,6468 > 0,05$, $0,8640 > 0,05$.

Hasil pengujian simultan atau uji F, dapat dilihat bahwa Prob(F-statistic) $0,000000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, BOPO, NPL, dan SIZE (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

Hasil Koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,968765 atau 96,87% memiliki arti bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, NPL, dan SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh sebesar 96,87% terhadap ROA, selebihnya 3,13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

3.2 Hasil Penelitian Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

Uji chow untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Chow BUSN Non Devisa

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: BUSNNONDEVISA
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.527401	(24,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	106.302271	24	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data yang telah diolah

Berdasarkan uji tersebut, didapatkan hasil bahwa p-value *cross-section* Chi-Square $0,0000 < 0,05$ dan p-value F $0,0000 < 0,05$ dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga model regresi yang tepat adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya adalah Uji Hausman, pengujian yang dilakukan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman BUSN Non Devisa

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: BUSNNONDEVISA
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.140427	5	0.1487

Sumber: Eviews 9, Data telah diolah

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 5, p-value *cross section random* sebesar $0,1487 > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Sehingga metode *Random Effect Model* lebih baik daripada *Fixed Effect Model*. Berdasarkan kedua uji, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang tepat untuk Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah *Random Effect Model*. Berikut adalah hasil pengujian regresi data panel pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa:

Tabel 6. Random Effect Model

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/13/17 Time: 21:18
Sample: 2012 2015
Included observations: 4
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036891	0.019293	1.912138	0.0589
CAR?	-0.000370	0.002896	-0.127769	0.8986
LDR?	-0.000213	0.000718	-0.296633	0.7674
BOPO?	-0.081282	0.005000	-16.25716	0.0000
NPL?	-0.056980	0.031853	-1.788831	0.0769
SIZE?	0.001716	0.000640	2.679895	0.0087
Random Effects (Cross)				
_A-C	-0.005413			
_B-C	0.000390			
_C-C	0.003599			
_D-C	-0.002739			
_E-C	0.000648			
_F-C	0.008350			
_G-C	-0.000477			
_H-C	0.000567			
_I-C	-0.001227			
_J-C	0.003889			
_K-C	-0.002675			
_L-C	-0.001335			
_M-C	1.66E-05			
_N-C	-0.003711			
_O-C	-0.004732			
_P-C	-0.002045			
_Q-C	-0.002443			
_R-C	-0.000135			
_S-C	0.000410			
_T-C	0.009686			
_U-C	-0.002386			
_V-C	0.000554			
_W-C	0.002566			
_X-C	-0.000214			
_Y-C	-0.001143			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.003821	0.5491	
Idiosyncratic random		0.003462	0.4509	
Weighted Statistics				
R-squared	0.828082	Mean dependent var	0.004320	
Adjusted R-squared	0.818938	S.D. dependent var	0.008272	
S.E. of regression	0.003520	Sum squared resid	0.001165	
F-statistic	90.55454	Durbin-Watson stat	1.994752	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.842518	Mean dependent var	0.010467	
Sum squared resid	0.002613	Durbin-Watson stat	0.889061	

Sumber: Eviews 9, Data telah diolah

Berdasarkan tabel 6, didapatkan bentuk persamaan regresi untuk Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yaitu $ROA = 0,036891 - 0,000370 CAR - 0,000213 LDR - 0,081282 BOPO - 0,056980 NPL + 0,001716 SIZE$.

Hasil uji T menunjukkan bahwa BOPO dan SIZE (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan $0,0087 < 0,05$. Sedangkan CAR, LDR, dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu $0,8986 > 0,05$, $0,7574 > 0,05$, $0,0769 > 0,05$.

Hasil pengujian simultan atau uji F, dapat dilihat bahwa Prob(F-statistic) $0,000000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, BOPO, NPL, dan SIZE (Ukuran Perusahaan) Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

Hasil Koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,818938 atau 81,89% memiliki arti bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, NPL, dan SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh sebesar 81,89% terhadap ROA, selebihnya 18,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Tidak signifikannya CAR terhadap profitabilitas disebabkan oleh kondisi rasio permodalan kedua bank pada empat tahun pengamatan periode 20122015 cukup baik yaitu berada diatas standar minimum ketetapan CAR 8% sebesar 17,03% untuk rata-rata CAR BUSN Devisa dan 26,53% untuk rata-rata CAR BUSN Non Devisa. Hal ini mengindikasikan bahwa bank tidak menggunakan modal potensial yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh Hutagalung et al. (2013) mengenai tingginya CAR Bank Umum menunjukkan bahwa bank dapat mempertahankan modelnya dengan mengandalkan pinjaman sebagai sumber pendapatan.

3.3.2 Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. LDR yang tidak signifikan terhadap ROA

menurut Warsa dan Mustanda (2013) menyatakan bahwa tingginya rasio LDR menunjukkan rendahnya kemampuan likuiditas suatu bank, karena semakin banyak dana yang diperlukan untuk membiayai kredit. Tidak berpengaruhnya ROA karena besaran kredit yang diberikan tidak didukung kualitas kredit yang baik. Bank cenderung menerapkan prinsip hati-hati dalam menyalurkan kredit, walaupun penerimaan dana DPK besar. Menurut Defri (2012) tidak signifikannya ROA juga disebabkan oleh adanya kesenjangan mengenai tinggi dan rendahnya nilai LDR yang terjadi akibat pergerakan fluktuatif dari nilai LDR perbankan setiap tahunnya.

3.3.3 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Hal ini mengindikasikan bahwa BOPO telah sesuai syarat yang ditetapkan, sehingga perusahaan perbankan dikatakan cukup baik dalam mengatur kegiatan operasional hingga ke tingkat efisien yang akan membuat meningkatnya profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almadany (2012), Hutagalung et al. (2013), dan Abdillah et al. (2016) bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

3.3.4 Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Sedangkan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berpengaruh signifikannya NPL terhadap ROA mengindikasikan bahwa rendahnya NPL akan meningkatkan profitabilitas, sedangkan NPL yang tinggi akan membuat bank rugi akibat pengembalian kredit macet dan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hutagalung et al. (2013), dan Warsa&Mustanda (2016). Sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa mengindikasikan bahwa NPL tidak terlalu memiliki pengaruh yang besar terhadap meningkat atau menurunnya profitabilitas bank.

3.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap ROA BUSN Devisa disebabkan karena besaran suatu bank tidak mendukung adanya keuntungan dari produk yang ditawarkan akibat adanya kredit macet serta pembiayaan yang tinggi sehingga *return* suatu bank rendah dan cenderung menggunakan dana eksternal (Dietrich dalam Prasanjaya dan Ramantha, 2013). Sedangkan pengaruh ukuran perusahaan signifikan terhadap ROA BUSN Non Devisa menunjukkan bahwa besaran aktiva mempengaruhi profitabilitas BUSN Non Devisa. Hal ini didukung oleh penelitian Menicucci (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa CAR, LDR, BOPO, NPL, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa secara simultan.

Secara parsial, BOPO berpengaruh signifikan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. NPL hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Serta, Ukuran Perusahaan hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

5. Saran

Bagi Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa dan Perbankan Umum Swasta Nasional Non Devisa untuk memperhatikan rasio BOPO dalam rangka meningkatkan profitabilitas dengan mengendalikan tingkat efisiensi operasional karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti membedakan kinerja perusahaan perbankan lain seperti Bank Pembangunan Daerah, Bank BUMN, Bank Asing, dan Bank Campuran. Selain itu juga dapat menambah jumlah variabel independen lain seperti GDP, inflasi, dan status perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, serta memperpanjang waktu periode penelitian agar diperoleh hasil yang semakin baik.

Daftar Pustaka

- [1] Abdillah, R., Nadratuzaman, H., dan Muhari, S. (2016). *The Determinants Factor Of Islamic Bank's Profitability And Liquidity In Indonesia. Knowledge Horizons – Economics*, 8(2), 140-147. Retrieved from ProQuest Journal Database.
- [2] Almadany, K. (2012). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek*

- Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 165-183. Retrieved from Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [3] Defri. (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1-18. Diakses dari Ejournal Universitas Negeri Padang.
- [4] Dewi et al. (2015). *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *Jurnal Akuntansi*, 3(1). Diakses dari Ejournal Universitas Pendidikan Ganesha.
- [5] Hendrasta, R. (2013). *Pengaruh LR, NIM, NPL, dan BOPO Terhadap Risiko Aset Pada Bank Swasta Nasional Devisa 2009-2011*. [online]. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/4469> [15 Desember 2016].
- [6] Hutagalung et al. (2013). *Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2(1), 122-130
- [7] Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). *The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86-115. Retrieved from Emerald Insight Journal Database.
- [8] Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [9] Prasanjaya, A.A., & Ramantha, I.W. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230-245. Retrieved from Jurnal Universitas Udayana.
- [10] Purnamawati, I.G.A. (2014). *The Effect Of Capital And Liquidity Risk To Profitability On Conventional Rural Bank In Indonesia*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(1), 44-50. Retrieved from SEAJBEL Database.
- [11] Wardiah, Mia L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- [12] Warsa, N. M., & Mustanda, I. (2016). *Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842-2870
- [13] Latumaerissa, J.R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.